

## Proses pembentukan identitas diri pada tokoh Esther dalam "The Bell Jar" karya Sylvia Plath

Sylvia Rochili Saali bin Ajuni, author

Deskripsi Lengkap: <https://lib.ui.ac.id/detail?id=20158039&lokasi=lokal>

---

Abstrak

**ABSTRAK**

Skripsi ini membahas novel. The Bell Jar karya sylvia Plath yang pertama kali di terbitkan pada 1963 oleh William Heinemann Ltd., London. Karya yang mendapat sambutan baik ketika pertama kali di terbitkan ini, telah membangkitkan minat: saya untuk memilihnya sebagai bahasan skripsi . Saya tertarik pada masalah-masalah yang dihadapi tokoh utama bernama Esther Greenwood, seorang wanita muda berbakat dan intelek, dalam menghadapi norma-norma dan kewajiban-kewajiban sosial yang berlaku di masyarakatnya. Ia didik dan dibesarkan, dalam lingkungan masyarakat puritan pinggiran kota Boston, dan merasa harus patuh kepada tuntutan-tuntutan sosial menyangkut masalah norma-norma dan peran-peran sosial yang wajib dijalani. Tuntutan-tuntutan ini, membuatnya merasa Tertekan, terhimpit dan tidak berdaya untuk memberontak.

Pengalaman-pengalaman baru waktu, ia pergi ke New York, selain memaparkan jurang-jurang nilai yang sangat dalam, juga makin mempertajam kesadarannya akan ketidakadilan masyarakat dan norma-norma terhadap dirinya sebagai wanita. Gadis pinggiran kota Boston ini sangat terguncang melihat kenyataan-kenyataan New York dan norma-norma serta peran sosial yang amat kontradiktif dengan